

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi pemutaran telur memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap daya tetas dan kematian embrio, sedangkan terhadap daya hidup DOD selama satu minggu tidak memberikan pengaruh (hidup 100%). Frekuensi pemutaran terbaik dalam penelitian ini adalah R2 (tiga kali pemutaran) didapatkan daya tetas tertinggi 66,62%, kematian embrio terendah 33,3% dan daya hidup 100%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan frekuensi pemutaran telur itik Mojosari dilakukan 3 kali pemutaran (Pukul 08.00, 12.00, 16.00 WIB) dan disarankan untuk memperhatikan mesin yang digunakan serta suhu penetasan selama masa inkubasi.

